

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan air di desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang berjalan dengan cukup baik.
2. Himpunan Pengguna Air Bersih Masyarakat (HIPAM) dapat memenuhi kebutuhan air masyarakat Desa Tegalsari.
3. Pendapatan yang dihasilkan melalui pengelolaan air di desa Tegalsari masih belum maksimal.
4. Kontribusi pendapatan pengelolaan air yang diberikan HIPAM kepada desa berupa bantuan dana bagi kegiatan desa seperti peringatan hari kemerdekaan Indonesia, bersih desa, perbaikan sarana dan prasarana desa
5. Pengelolaan air di desa Tegalsari dapat berjalan sampai sekarang karena di dukung oleh pemerintah desa, masyarakat desa, pemerintah daerah maupun pihak-pihak lain seperti seperti WHO, PPK, CIPTA KARYA.
6. Faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan air di desa Tegalsari yaitu Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran iuran air secara rutin, pengelolaan keuangan yang masih belum maksimal, kurangnya sumber daya manusia, dan peraturan yang belum dapat mengakomodir segala permasalahan di HIPAM.

B. Saran

Dari data analisis yang penulis jelaskan dan simpulkan di atas, maka terdapatlah beberapa saran yang dapat menjadi masukan serta evaluasi untuk kemajuan pengelolaan air bersih di desa Tegalsari, diantaranya yaitu :

1. Pembuatan peraturan yang mengatur hubungan HIPAM Tegalsari dengan Pemerintah Desa Tegalsari secara rinci. Dengan adanya peraturan tersebut maka Hubungan HIPAM dengan pemerintah desa dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi tindakan yang akan membingungkan kedua belah pihak.
2. Pembentukan standar operasional prosuder (SOP) dalam setiap pelayanan HIPAM. Dengan dibentuknya SOP, maka akan mempermudah pelanggan dalam pemberian layanan oleh HIPAM Tegalsari.
3. Pendidikan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Hal ini penting untuk dilakukan agar laporan keuangan HIPAM Tegalsari dapat rapi dan teratur. Laporan keuangan HIPAM saat ini masih sangat sederhana, belum ada laporan laba rugi, arus kas maupun neraca.
4. Pengembangan pengelolaan keuangan HIPAM Tegalsari. Saldo keuangan yang ada hendaknya dapat dikelola untuk dimanfaatkan bagi pengembangan HIPAM Tegalsari, karena selama ini pendapatan yang ada tidak dikelola kembali. Dengan adanya pengelolaan keuangan maka akan dapat memberikan manfaat bagi HIPAM Tegalsari, Pemerintah Desa maupun masyarakat desa Tegalsari.

5. Pentingnya ketegasan bagi petugas HIPAM untuk menertibkan masyarakat desa Tegalsari yang tidak tertib dalam membayar iuran HIPAM. Hal ini penting dikarenakan agar masyarakat membayar iuran secara rutin dan berkelanjutan. Dengan pembayaran iuran secara rutin, akan meningkatkan pendapatan HIPAM.
6. Membuat kerja sama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan pengelolaan air. Hal ini penting dilakukan agar air yang ada dapat dikelola dengan baik. Kedepannya tidak hanya warga desa Tegalsari yang dapat menikmati air yang dikelola HIPAM Tegalsari melainkan masyarakat umum di luar desa Tegalsari.

